

## ABSTRACT

Umi Lestari. **Madness and Its Power Relation as Seen through Plot in Chekhov's "Ward No. 6".** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Russian's literature is one of the interesting topics to talk about. It has its own uniqueness that made it different from European literature. Russia has several famous authors whose works have always been studied by the scholars, Anton Chekhov's works were the example. Chekhov wrote many works including drama and short stories. His famous short story is "Ward No. 6", the object that the writer chose as the object of this thesis. "Ward No. 6" is worth to examine because it depicts the development of psychiatry in Russia and how the discourse on madness works during the story.

"Ward No. 6" is analyzed through two problem formulations in this research. The first is how Chekhov arranged the plot, and the second one is how madness and its power relation are revealed through the plot. The aim of this study to show that madness was unstable term and madness was used as a discourse in the psychiatry and there was a set of power relation within it.

The method of this study is a library research. Some steps applied in this study are collecting the data, gaining the data necessary for the problem formulations and reading and revealing madness and its power relation through the plot. As a knife to observe the object of the study, the writer of this research used post-structuralism approach. Post-structuralism itself is an approach that rejects the objectivity of truth in the work of literature. Post-structuralist believed that there many truths and that structures in the work of literature must become unstable or decentered.

Through the analysis of plot, the way Chekhov described the madman is revealed. The next step of the analysis, the writer of this research found out that there was a discourse on madness which was showed by the conflict between Ragin and Gromov. Beside the discourse on madness, the writer of this research also found the examination and normalizing judgment during discourse on how madness worked. The examination and normalizing judgment can be found from Gromov's and Ragin's case. The function of this disciplining method is to make society keep in order and to make the disciplinary objects become obedient. But the result, Ragin as the main character did not follow the punishment. He decided to end his life to liberate himself from institution that kept him as mental ill patient.

## ABSTRAK

Umi Lestari. **Madness and Its Power Relation as Seen through Plot in Chekhov's "Ward No. 6"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanat Dharma University, 2011.

*Sastra Rusia adalah salah satu topik yang menarik untuk. Sastra Rusia memiliki keunikan tersendiri yang membuatnya berbeda dari sastra Eropa. Rusia mempunyai beberapa penulis terkenal yang karya-karyanya banyak dikaji oleh para peneliti, karya-karya Anton Chekhov adalah salah satunya. Chekhov banyak menulis karya seperti drama dan cerita pendek. Cerita pendeknya yang terkenal adalah "Ward No. 6", karya yang penulis pilih sebagai objek dari tesis ini. "Ward No. 6" berharga untuk dikaji karena cerita pendek ini menggambarkan perkembangan psikiatri di Rusia dan bagaimana wacana kegilaan berlangsung sepanjang cerita.*

*"Ward No. 6" akan dikaji melalui dua perumusan masalah. Yang pertama adalah bagaimana Chekhov menyusun alur cerita dan yang kedua adalah bagaimana kegilaan dan relasi kekuasaan terungkap melalui plot. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa kegilaan itu sendiri adalah definisi yang berubah-ubah dan ada sebuah relasi kekuasaan yang terjadi di dalamnya.*

*Metode penelitian ini adalah studi pustaka. Beberapa cara yang diaplikasikan pada thesis ini adalah melalui mengoleksi data-data, mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk menjawab perumusan masalah, dan menganalisis kegilaan dan relasi kekuasaannya lewat plot. Sebagai pisau untuk mengobeservasi karya, penulis menggunakan pendekatan pasca-strukturalis. Pasca-strukturalisme sendiri adalah pendekatan yang menolak objectivitas kebenaran dalam karya sastra. Pasca-strukturalis percaya bahwa ada banyak kebenaran dan struktur di dalamnya harus menjadi tidak stabil dan tidak terpusat.*

*Melalui analisis yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa kegilaan itu sendiri direpresentasikan oleh Chekhov melalui alur cerita. Di analisis selanjutnya, penulis melihat bahwa di dalam alur cerita terdapat wacana-wacana kegilaan yang bekerja yang diperlihatkan melalui konflik antara Ragin dan Gromov. Selain wacana, penulis juga menemukan bahwa pengujian dan penilaian yang menormalkan selama wacana kegilaan berlangsung. Fungsi dari metode disiplin ini sendiri adalah untuk menjaga standar normal dan objek yang didisiplinkan menjadi taat. Tetapi hasilnya, Ragin sebagai objek yang didisiplinkan memilih untuk mengakhiri hidup sebagai jalan keluar dari institusi rumah sakit itu sendiri.*